

KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN LOOSE PARTS TERHADAP KARAKTER CINTA LINGKUNGAN DAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI

Aprilia Candra Krisnawati¹, Arri Handayani², Dini Rahmawati³
Program studi pendidikan dasar,
Pacasarjana, Universitas PGRI Semarang
aprilicandrakrisnawati@gmail.com

ABSTRACT

The problems in this research are the lack of children's awareness of environmental cleanliness, there are still children who throw rubbish carelessly, the lack of activities that utilize items in the surrounding environment, the lack of waste sorting facilities, children are bored playing with toys that are frequently used. Children's creative abilities are still low, as can be seen from the fact that learning activities mostly use worksheets, play activities and direct interaction with the surrounding environment are still lacking, children are confused about choosing play activities, play activities are boring. The results of this research show that loose part learning media is effective in cultivating the character of loving the environment and is effective in increasing children's creativity.

Keywords: loose parts, environmental love character, children's creativity

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya kesadaran anak terhadap kebersihan lingkungan, masih ada anak yang membuang sampah sembarangan, kurangnya kegiatan yang memanfaatkan barang di lingkungan sekitarnya, kurangnya fasilitas pembuangan sampah pilah, anak bosan bermain dengan mainan yang sudah sering digunakan. Kemampuan kreativitas anak yang masih rendah terlihat dari kegiatan belajar lebih banyak menggunakan lembar kerja, kegiatan bermain dan berinteraksi langsung dengan lingkungan di sekitarnya masih kurang, anak bingung memilih kegiatan mainnya, kegiatan main yang membosankan. Hasil penelitian ini menunjukkan media pembelajaran *loose part* efektif menumbuhkan karakter cinta lingkungan dan efektif meningkatkan kreativitas anak.

Kata kunci : *loose part*, karakter cinta lingkungan, kreativitas anak

A. Pendahuluan

Karakter yang baik dan berkualitas perlu dibangun sejak anak usia dini, karena usia tersebut merupakan masa-masa kritis dimana karakter pribadi seseorang mudah dibentuk, karena apabila terjadi

kesalahan atau kegagalan dalam penanaman karakter pada usia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa yang akan datang. Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral karena tidak hanya

mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, tetapi membantu anak-anak merasakan dan menerapkan nilai-nilai yang baik, karena didalam pendidikan karakter anak disiapkan untuk memiliki kecerdasan emosi yang akan mengantarkan anak matang dalam mengolah emosi. Disini anak juga dikenalkan dengan pilar karakter yaitu meliputi aspek cinta lingkungan melalui pembelajaran *loose part*.

Menurut Siskawati & Herawati (dalam Hadiyanti, dkk, 2021 : 239) mengemukakan bahwa *loose parts* merupakan benda yang mudah ditemukan dilingkungan sekitar kita, seperti ranting, kerang, plastik bekas kemasan, botol plastik, kardus bekas, logam, kain dan lain-lain. Bahan-bahan tersebut dapat diperoleh guru dan orang tua dari mana pun tanpa mengeluarkan biaya. Adapun *loose parts* adalah bahan yang mudah untuk dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan dan disatukan kembali dengan berbagai cara. *Loose parts* juga akan menciptakan kemungkinan kreasi yang baru tanpa batas dalam aktifitas pembelajaran dan mengundang kreativitas anak.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa karakter cinta lingkungan anak usia masih terbilang rendah, hal itu terlihat dari kurangnya kesadaran anak terhadap kebersihan lingkungan, masih ada anak yang membuang sampah tidak pada tempatnya, kurangnya kegiatan yang memanfaatkan barang di lingkungan sekitarnya, kurangnya fasilitas pembuangan sampah pilah hal ini terlihat dari banyaknya barang bekas yang tidk dimanfaatkan dengan baik, anak lebih tertarik menggunakan mainan baru, anak bosan bermain dengan mainan yang sudah sering digunakan. Kemampuan kreativitas anak yang masih rendah terlihat dari kegiatan belajar lebih banyak menggunakan lembar kerja, kegiatan bermain dan berinteraksi langsung dengan lingkungan di sekitarnya masih kurang, anak bingung memilih kegiatan mainnya, kegiatan main yang membosankan serta anak kesulitan membuat karya dan mengungkapkan idenya. Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka peneliti memilih menggunakan *loose parts* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan karakter cinta lingkungan dan kreativitas anak usia

dini. Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Keefektifan Media Pembelajaran *Loose Parts* Terhadap Karakter Cinta Lingkungan dan Kreativitas Anak Usia Dini ”PAUD Barida Mranggen Demak.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, peneliti tidak mempunyai keleluasaan untuk memanipulasi subjek, artinya random kelompok biasanya dipakai sebagai dasar untuk menetapkan sebagai kelompok perlakuan dan *control*. Menurut Setyo (1997: 36) penelitian eksperimen biasanya diakui sebagai penelitian yang paling ilmiah dari seluruh tipe penelitian karena peneliti dapat memanipulasi perlakuan yang menyebabkan terjadinya sesuatu.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Groups Pretest-Posttest Design*”, yaitu desain penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan test kestabilan dan

kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian “*One Groups Pretest-Posttest Design*” ini diukur dengan menggunakan “*pre test* “ yang dilakukan sebelum mendapat perlakuan dan “*post test* “ sesudah dilakukan perlakuan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang telah dianalisis terhadap setiap variabel, didapat kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Analisis Keefektifan Media Pembelajaran *Loose Parts* Terhadap Karakter Cinta Lingkungan

Persentase nilai karakter cinta lingkungan yang diperoleh anak sebelum diberi perlakuan yaitu dari 15 anak sebanyak 33% menunjukkan karakter cinta lingkungannya belum berkembang, 53% mulai berkembang, 13% memiliki karakter cinta lingkungan pada tahap berkembang sesuai harapan, dan tidak ada anak yang memiliki karakter cinta lingkungan berkembang sangat baik. Setelah diberikan perlakuan jumlah persentase nilai karakter

cinta lingkungan menjadi 20% anak masih berada pada tahap mulai berkembang, 53% anak berkembang sesuai harapan, 27% anak berkembang sangat baik, dan sudah tidak ada anak dengan perkembangan karakter cinta lingkungan tahap belum berkembang. Hasil penghitungan data menunjukkan ada peningkatan persentase dari sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Sudah tidak ada anak atau 0% anak dengan tahap belum berkembang padahal sebelumnya ada 33% anak masih pada tahap belum berkembang, tahap mulai berkembang yang sebelumnya ada 53% anak setelah diberi perlakuan turun menjadi 20%, ada kenaikan tahap berkembang sesuai harapan yang sebelumnya yang sebelumnya hanya 13% menjadi 53%.

Karakter cinta lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus ditanamkan sejak kecil. Pembentukan karakter dilakukan dengan contoh dan pembiasaan. Untuk menumbuhkan karakter cinta

lingkungan sejak dini, orang tua atau guru harus membiasakan melalui perilaku sehari-hari dan dengan contoh atau tindakan. Seperti yang dikemukakan oleh Suryani, dkk (2017:33) pada penelitian yang berjudul "Penumbuhan Karakter Cinta Lingkungan Hidup Melalui Kegiatan Kegiatan Di Organisasi Anak Cinta Lingkungan Kabupaten Ende NTT" dengan hasil penelitian bahwa penumbuhan karakter cinta lingkungan melalui kegiatan kegiatan di organisasi anak cinta lingkungan adalah upaya para pengasuh ACIL untuk membentuk dan menumbuhkan karakter anak-anak usia dini agar selalu peduli dan cinta terhadap lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dilakukan melalui komponen pengetahuan (*Knowing the good*), kesadaran (*feeling the good*) dan juga Tindakan (*acting the good*). Tindakan memberi contoh dalam kebiasaan membuang sampah di tempat sampah yang disediakan, kebiasaan merawat tanaman dengan menyirami setiap pagi dan sore, kebiasaan

membersihkan lingkungan, dan kebiasaan sehari-hari lainnya.

Penelitian menunjukkan hasil karakter cinta lingkungan anak meningkat setelah anak belajar menggunakan media *loose part*. Hasil uji *N-gain Score* juga menunjukkan media *loosepart* efektif menumbuhkan karakter cinta lingkungan pada anak. Penelitian ini didukung penelitian lain oleh Harlistyarintica, dkk (2017:29) Program Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik dapat menginternalisasi karakter cinta lingkungan pada anak-anak sejak usia dini. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap anak setelah mengikuti program ini. Selain itu tingginya antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan hingga selesai yang ditunjukkan dengan hasil karya berupa kerajinan sederhana yang dipajang di *showroom* kerajinan.

2. Analisis Keefektifan Media Pembelajaran *Loose Parts* Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak

Kemampuan	Persentase	nilai
kreativitas yang diperoleh anak sebelum diberi perlakuan yaitu dari 15 anak sebanyak 33% menunjukkan kemampuan kreativitas belum berkembang, 53% mulai berkembang, 13% memiliki kemampuan kreativitas pada tahap berkembang sesuai harapan, dan tidak ada anak yang memiliki kemampuan kreativitas berkembang sangat baik. Setelah diberikan perlakuan jumlah persentase nilai kemampuan kreativitas menjadi 7% anak masih berada pada tahap mulai berkembang, 67% anak berkembang sesuai harapan, 27% anak berkembang sangat baik, dan sudah tidak ada anak dengan perkembangan kemampuan kreativitas tahap belum berkembang. Hasil penghitungan data menunjukkan ada peningkatan persentase dari sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Sudah tidak ada anak atau 0% anak dengan tahap belum berkembang padahal sebelumnya ada 33% anak masih pada tahap belum berkembang, tahap mulai		

berkembang yang sebelumnya ada 53% anak setelah diberi perlakuan turun menjadi 7%, ada kenaikan tahap berkembang sesuai harapan yang sebelumnya yang sebelumnya hanya 13% menjadi 67%.

Hasil pembahasan dari beberapa penelitian dan kajian teori dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *loose parts* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak. *Loose parts* dapat mengembangkan kemampuan imajinasi dan kreativitas anak. Bahan *loose part* yang dapat digunakan untuk media pembelajaran pada anak antara lain bahan dasar ala, plastik, logam, kaca dan keramik, benang, kain, dan lain-lain. Anak dapat berimajinasi dan berkreasi membuat berbagai bentuk dari benda-benda tersebut. Hasil analisis menunjukkan *Loose parts* efektif meningkatkan kemampuan kreativitas anak. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan anak kelompok eksperimen lebih tinggi nilainya setelah diberi perlakuan menggunakan media

pembelajaran *loose parts*, sedangkan nilai anak kelompok kontrol yang diberikan perlakuan dengan pembelajaran klasikal kenaikan nilainya tidak terlalu tinggi.

D. Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang telah dianalisis terhadap setiap variabel, didapat kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Analisis Keefektifan Media Pembelajaran *Loose Parts* Terhadap Karakter Cinta Lingkungan

Persentase nilai karakter cinta lingkungan yang diperoleh anak sebelum diberi perlakuan yaitu dari 15 anak sebanyak 33% menunjukkan karakter cinta lingkungannya belum berkembang, 53% mulai berkembang, 13% memiliki karakter cinta lingkungan pada tahap berkembang sesuai harapan, dan tidak ada anak yang memiliki karakter cinta lingkungan berkembang sangat baik. Setelah diberikan perlakuan jumlah persentase nilai karakter cinta lingkungan menjadi 20% anak masih berada pada tahap

mulai berkembang, 53% anak berkembang sesuai harapan, 27% anak berkembang sangat baik, dan sudah tidak ada anak dengan perkembangan karakter cinta lingkungan tahap belum berkembang. Hasil penghitungan data menunjukkan ada peningkatan persentase dari sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Sudah tidak ada anak atau 0% anak dengan tahap belum berkembang padahal sebelumnya ada 33% anak masih pada tahap belum berkembang, tahap mulai berkembang yang sebelumnya ada 53% anak setelah diberi perlakuan turun menjadi 20%, ada kenaikan tahap berkembang sesuai harapan yang sebelumnya hanya 13% menjadi 53%.

Karakter cinta lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus ditanamkan sejak kecil. Pembentukan karakter dilakukan dengan contoh dan pembiasaan. Untuk menumbuhkan karakter cinta lingkungan sejak dini, orang tua atau guru harus membiasakan

melalui perilaku sehari-hari dan dengan contoh atau tindakan. Seperti yang dikemukakan oleh Suryani, dkk (2017:33) pada penelitian yang berjudul "Penumbuhan Karakter Cinta Lingkungan Hidup Melalui Kegiatan Kegiatan Di Organisasi Anak Cinta Lingkungan Kabupaten Ende NTT" dengan hasil penelitian bahwa penumbuhan karakter cinta lingkungan melalui kegiatan kegiatan di organisasi anak cinta lingkungan adalah upaya para pengasuh ACIL untuk membentuk dan menumbuhkan karakter anak-anak usia dini agar selalu peduli dan cinta terhadap lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dilakukan melalui komponen pengetahuan (*Knowing the good*), kesadaran (*feeling the good*) dan juga Tindakan (*acting the good*). Tindakan memberi contoh dalam kebiasaan membuang sampah di tempat sampah yang disediakan, kebiasaan merawat tanaman dengan menyirami setiap pagi dan sore, kebiasaan membersihkan lingkungan, dan kebiasaan sehari-hari lainnya.

Penelitian menunjukkan hasil karakter cinta lingkungan anak meningkat setelah anak belajar menggunakan media *loose part*. Hasil uji *N-gain Score* juga menunjukkan media *loosepart* efektif menumbuhkan karakter cinta lingkungan pada anak. Penelitian ini didukung penelitian lain oleh Harlistyarintica, dkk (2017:29) Program Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik dapat menginternalisasi karakter cinta lingkungan pada anak-anak sejak usia dini. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap anak setelah mengikuti program ini. Selain itu tingginya antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan hingga selesai yang ditunjukkan dengan hasil karya berupa kerajinan sederhana yang dipajang di *showroom* kerajinan.

2. Analisis Keefektifan Media Pembelajaran *Loose Parts* Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak

Persentase nilai kemampuan kreativitas yang diperoleh anak sebelum diberi

perlakuan yaitu dari 15 anak sebanyak 33% menunjukkan kemampuan kreativitas belum berkembang, 53% mulai berkembang, 13% memiliki kemampuan kreativitas pada tahap berkembang sesuai harapan, dan tidak ada anak yang memiliki kemampuan kreativitas berkembang sangat baik. Setelah diberikan perlakuan jumlah persentase nilai kemampuan kreativitas menjadi 7% anak masih berada pada tahap mulai berkembang, 67% anak berkembang sesuai harapan, 27% anak berkembang sangat baik, dan sudah tidak ada anak dengan perkembangan kemampuan kreativitas tahap belum berkembang. Hasil penghitungan data menunjukkan ada peningkatan persentase dari sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Sudah tidak ada anak atau 0% anak dengan tahap belum berkembang padahal sebelumnya ada 33% anak masih pada tahap belum berkembang, tahap mulai berkembang yang sebelumnya ada 53% anak setelah diberi perlakuan turun menjadi 7%, ada

kenaikan tahap berkembang sesuai harapan yang sebelumnya yang sebelumnya hanya 13% menjadi 67%.

Hasil pembahasan dari beberapa penelitian dan kajian teori dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *loose parts* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak. *Loose parts* dapat mengembangkan kemampuan imajinasi dan kreativitas anak. Bahan *loose part* yang dapat digunakan untuk media pembelajaran pada anak antara lain bahan dasar ala, plastik, logam, kaca dan keramik, benang, kain, dan lain-lain. Anak dapat berimajinasi dan berkreasi membuat berbagai bentuk dari benda-benda tersebut. Hasil analisis menunjukkan *Loose parts* efektif meningkatkan kemampuan kreativitas anak. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan anak kelompok eksperimen lebih tinggi nilainya setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *loose parts*, sedangkan nilai anak kelompok kontrol yang diberikan perlakuan

dengan pembelajaran klasikal kenaikan nilainya tidak terlalu tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita & Putro. 2021. Kunci-Kunci Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga (tidak diterbitkan).
- Andriani & Rakimahwati. 2023. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Menggunakan Media Berbasis Alam. *Skripsi*. Padang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (tidak diterbitkan).
- Anwar, Asrori. (2007). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Asmawati. 2017. Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak. *Skripsi*. Serang: Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (tidak diterbitkan).
- Damayanti, Dkk. 2020. Peningkatan Kreativitas Berkarya Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Steam Dengan Media *Loose Parts*. *Skripsi*.

- Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah (tidak diterbitkan).
- Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (tidak diterbitkan).
- Dwiyama & Awaliana. 2021. Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Loose Parts dalam Meningkatkan Kualitas Belajar. *Skripsi*. Bone: Institut Islam Neger Bone (idak diterbitkan).
- Harlistyarintica, dkk. 2017. Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik di Kawasan Parangtritis. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (tidak diterbitkan).
- Fakhriyani, Diana Vidya. 2016. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Skripsi*. Madura: Universitas Islam Madura (tidak diterbitkan).
- Hurlock, Elizabeth B. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Farikhah, dkk. 2022. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (tidak diterbitkan).
- Ifrochah & Mustadji. 2021. Loose Part Learning Media on Natural Materials on Children's Cognitive Development. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Surabaya (tidak diterbitkan).
- Hadiyanti, dkk. 2021. Analisis Media Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Skripsi*. Tasikmalaya: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (tidak diterbitkan).
- Keral. 2010. *Etika Lingkungan*. Jakarta: Kompas
- Hajiannor. 2021. Upaya Menumbuhkan Karakter Cinta Lingkungan Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Islam. *Skripsi*. Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari (tidak diterbitkan).
- Khoirunnisa, dkk. 2021. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Ecobric Pada Aak Usia Dini. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang (tida k diterbitkan).
- Kiewra, C., & Veselack, E. 2016. *Playing with Nature: Supporting Preschoolers' Creativity in Natural Outdoor Classrooms*. *International Journal of Early Childhood Environmental Education*.
- Handayani, Dkk. 2017. Pengembangan Kreativitas
- Lestari & Halim. 2022. Penggunaan Media Loose Part Dalam

- Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Skripsi*. Bogor : Universitas Ibn Khaldun (tidak diterbitkan).
- Lestarinigrum & Wijaya. 2020. Penerapan Bermain *Loose Parts* Untuk Kemampuan Memecahkan Masalah Sederhana Anak Usia 4-5 Tahun. *Skripsi*. Fakultas ilmu pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri (tidak diterbitkan).
- Manaf, dkk. 2020. Penerapan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Oleh Aisyiyah. *Skripsi*. Kudus : Uiversitas Muria Kudus (tidak diterbitkan).
- Masruroh. 2018. Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Dengan Pendidikan. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (tidak diterbitkan).
- Najib M, dkk. 2016. *Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurjanah, Novita Eka. 2020. Pembelajaran Stem Berbasis *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini . *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret (tidak Diterbitkan).
- Puwanti, Dwi. 2017. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Sebelas Maret (tidak diterbitkan).
- Qomariyah & Qalbi. 2021. Pemahaman Guru Paud Tentang Pembelajaran Berbasis Steam Dengan Penggunaan Media *Loose Parts* Di Desa Bukit Harapan. *Skripsi*. Bengkulu: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (tidak diterbitkan).
- Retnowati. 2021. Peningkatan Kemampuan Kreatifitas Anak Mengaplikasikan Alat Peraga Edukatif Menggunakan Metode *Loose Parts*. *Skripsi*. Majalengka. Fakultas Ilmu Keguruan Dan Pendidikan Majalengka (tidak diterbitkan).
- Rianti, dkk. 2023. Edukasi Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Sejak Dini Melalui Kegiatan Peduli Sampah di Desa Maruyungsari. *Skripsi*. Pangandaran : Sekolah Tinggi Tarbiyah Nahdatul Ulama Al Farabi (tidak diterbitkan).
- Saifullah, dkk. 2020. Pengembangan Karakter Cinta Lingkungan Sekolah Melalui Eco-School Branding dan Peer Teamworking. *Skripsi*. Surabaya : Departemen Studi Pengembangan Institut Teknologi Sepuluh November (tidak diterbitkan).
- Sari, dkk. 2013. Pembiasaan Sikap Cinta Karakter Pada Anak

- Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Ketapang. *Skripsi*. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura (tidak diterbitkan).
- Sari, dkk. 2022. Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Kolase Daun Kering Di Desa Tanjung Sari. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islamuniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (tidak diterbitkan).
- Sumarseh & Eliza. 2022. Penerapan Media Pembelajaran Berbahan *Loose Part In Door* Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini. *Skripsi*. Padang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (tidak diterbitkan).
- Suryana & Desmila. 2022. Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok. *Skripsi*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Indonesia (tidak diterbitkan).
- Suryani, dkk. 2019. Penumbuhan Karakter Cinta Lingkungan Hidup Melalui Kegiatan di Organisasi Anak Cinta Lingkungan Hidup Kabupaten Ende NTT. *Skripsi*. Ende : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro (tidak diterbitkan).
- Suyanto, Slamet. 2012. Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (tidak diterbitkan).
- Wahyuningsih dkk. 2020. Pemanfaatan Media *Loose Parts* Dalam Pembelajaran Steam Untuk Anak Usia Dini. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret (tidak diterbitkan).
- Wardhani, dkk. 2021. Stimulasi Perilaku Sosial Anak Usia Dini Melalui Media *Loose Parts* (Bahan Lepas). *Skripsi*. Jember: Fakultas Ilmu Pendidikan universitas Muhammadiyah Jember (tidak diterbitkan).
- Widyasanti, Ni Putu. 2021. Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dimasa Pandemi. *Skripsi*. Singaraja : Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja (tidak diterbitkan).